

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam rumusan masalah, dakwah di media sosial *instagram* sudah banyak dilakukan oleh para aktivis agama. Hal ini terbukti dari maraknya akun media sosial *instagram* yang menunggah materi dakwah untuk kontennya seperti akun dakwah @Boris.tan, @Qonuun, dan @Ustadzrendy.

1. Metode dakwah, metode dakwah yang digunakan dakwah di media sosial oleh akun dakwah @Boris.tan menggunakan metode dakwah bil-hikmah dan mauidloh hasanah saja karena memang fokus beliau hanya untuk mengunggah dakwah dengan kalimat-kalimat yang bijaksana dan mengandung makna motivasi. @Qonuun menggunakan metode dakwah bil-hikmah dan mujadalah. Metode dakwah bil-hikmahnya karena beliau menjelaskan dakwah dengan kalimat yang mudah dipahami dan dipadukan dengan video animasi atau video yang dapat dipahami masyarakat dan remaja tentunya, sedangkan penggunaan metode dakwah mujadalah karena lebih sering mengunggah dakwah menggunakan fitur *instagram* yang mendukung saling diskusi antara da'i dan mad'u. Sedangkan @Ustadzrendy selalu memadukan ketiga metode dakwah yaitu bil-hikmah, mauidloh hasanah dan mujadalah sesuai konteks postingan dakwah yang di unggah, tetapi lebih sering menggunakan metode dakwah bil-hikmah terlebih saat beliau marhalah dakwah tentang syiar Islam
2. Fitur-fitur *instagram*, dalam penggunaan fitur *instagram* untuk dakwah @Boris.tan hanya memanfaatkan fitur *post*, *multipost* saja dalam unggahan dakwahnya. @Qonuun fitur-fitur yang digunakan lebih bervariasi yaitu menggunakan fitur *instagram story QnA box*, *post* dan *multipost*, IGTV, *instagram live*. Akun dakwah @Ustadzrendy juga

- sering menggunakan fitur *instagram post*, *multipost*, tetapi selain itu juga beliau memanfaatkan fitur *instagram live* untuk berinteraksi dengan mad'unya.
3. Materi dakwah, dalam memilih materi dakwah di media sosial *instagram* ketiga ustadz ini memiliki spesifikasi yang berbeda-beda namun tidak lepas dari ajaran materi tentang akidah, syariah dan akhlak yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist. @Boris.tan memilih materi dakwahnya tentang ketauhidan, tazkiyatun nufus, ahirat, muhasabah diri dengan kisah-kisah nyata yang dapat diambil ibrahnya. Materi dakwah yang menjadi perhatian khusus @Qonuun adalah tentang remaja yaitu tentang taubat, pemahaman politik namun lebih kepada hijrah, dakwah ustadz Qonuun juga dipadukan dengan editan video animasi, *sport* ataupun yang sedang viral dan disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikannya. Untuk materi dakwah @Ustadzrendy sendiri lebih mengarah kepada akhlak. Menjelaskan dan juga mencontohkan langsung akhlak terpuji dengan bersedekah melalui program dakwahnya yaitu berkah *box*. Sehingga materi dakwah yang disampaikan beliau pun di *instagram* pasti memiliki kaitan dengan berkah *box* dan sedekah di jalan Allah SWT.
  4. Faktor pendukung dan penghambat, keiga akun dakwah @Boris.tan dan @Ustadzrendy memiliki faktor pendukung yang sama yaitu faktor dari mad'u. Respon mad'u yang positif dan mendoakan untuk dakwah kedepannya menjadikan faktor pendukung beliau untuk terus berdakwah di media sosial *instagram*. Sedangkan untuk @Qonuun sendiri faktor pendorongnya adalah berada pada alat-alat yang digunakan untuk berdakwah misalnya tentang laptop untuk editing, kamera, hingga tim kreatif dakwah untuk postingan dakwah beliau di *instagram* agar dakwahnya tidak monoton dan dapat digemari oleh remaja. Faktor penghambat dari ketiga akun dakwah tersebut tentunya respon negatif yang diberikan, hingga pada akun dakwah @Boris.tan mengalami beberapa kali trekena *hack* sehingga mengganggu aktivitas dakwah yang biasanya sering

terlaksana. Dengan faktor penghambat @Qonuun adalah kurang tersedianya alat-alat yang canggih dan lebih mumpuni seperti laptop editing, kamera sehingga menjadi faktor penghambat beliau dakwah di *instagram*. Faktor penghambat @Ustadzrendy juga terletak pada respon negatif yang diberikan mad'u kepada dakwahnya, namun beliau selalu meng*block* akun mad'u dari *instagramnya* yang berisi ujaran kebencian melainkan pada jasa desain gambar untuk memperindah tampilan *instagram* untuk beliau berdakwah.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin mengemukakan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam dakwah di media sosial *instagram*, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi seorang da'i diharapkan untuk lebih dapat memaksimalkan fitur-fitur pendukung *instagram* sehingga dalam penggunaan metode dakwahnya sendiri dapat beragam dan tidak hanya menggunakan metode dakwah bil-hikmah saja. Hendaknya materi dakwah juga dapat diperluas lagi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Namun seorang da'i juga harus lebih selektif dalam mengunggah materi dakwah agar tidak terjadi kerusuhan, adu domba bahkan pertengkar.
2. Bagi masyarakat atau mad'u diharapkan mampu untuk lebih bijaksana dalam menerima dakwah di media sosial *instagram* agar tidak terjadi kesalah pahaman. Bagi masyarakat pengguna media sosial *instagram* atau mad'u juga lebih baik lebih memilah dan memilih serta mempertimbangkan akun dakwah yang hendak diikuti, mempertimbangkan konten dakwahnya apabila kontennya mengandung unsur SARA, unsur kebencian yang ingin menjatuhkan pemimpin yang sah ataupun kandungan Al-Qur'an yang disesatkan maka akun dakwah yang seperti itu lebih baik jangan diikuti. Selain itu, para mad'u juga ikut menyebarkan materi dakwah yang bermanfaat pada akun @Boris.tan, @Qonuun, dan

- @Ustadzrendy agar pengguna *instagram* yang lain juga dapat menjangkaunya.
3. Bagi peneliti, dalam penelitian saya karena mengambil tiga narasumber Ustadz, harapannya untuk peneliti selanjutnya lebih memfokuskan pada satu ustadz agar lebih spesifik pembahasannya. Penulis juga berharap pada penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya mampu memberikan dan menambah masukan dalam rangka pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

